

ABSTRAK

Earning Per Share (EPS) adalah tingkat pengembalian perlembar saham. Tingkat pengembalian dipengaruhi oleh struktur modal. Kebijakan struktur modal yang dianut oleh perusahaan. Untuk itu diperlukan struktur modal yang optimal bagi perusahaan, dimana hal itu akan meminimalkan biaya kesempatan modal dan memaksimalkan kekayaan bagi pemegang saham.

Struktur modal yang optimal adalah keadaan dimana risiko dan pengembalian yang diharapkan seimbang sehingga harga saham dapat dimaksimalkan. Dengan struktur modal yang optimal akan menghasilkan *financial leverage* yang menguntungkan bagi perusahaan, hal ini akan ditandai dengan tingginya tingkat *Earning Per Share* yang dihasilkan oleh perusahaan.

Objek penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 5 perusahaan dengan melewati tahap purposive sampling sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian.

Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian deskriptif dan metode verifikatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sejak tahun 2010 hingga tahun 2014 yang dapat diperoleh dari website www.idx.co.id. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Leverage* (DAR Dan DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Secara parsial DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Kata Kunci: *Financial Leverage*, DAR, DER dan EPS